

PELATIHAN TIPS DAN TRIK SUBMIT ARTIKEL ILMIAH DI JURNAL BERBASIS ONLINE

Febry Ichwan Butsi¹, Auliana Nasution²

Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah

Jl. Garu II No. 93 Medan

Pendidikan Bahasa Indonesia¹, Pendidikan Anak Usia Dini²

butsi_journal@yahoo.com

Abstrak

Karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru. Secara singkat karya tulis ilmiah dapat didefinisikan sebagai laporan tertulis tentang (hasil) suatu kegiatan ilmiah. Karya tulis ilmiah dapat dipilah dalam dua kelompok yaitu: (a) karya tulis ilmiah yang merupakan laporan hasil pengkajian/penelitian, dan (b) karya tulis ilmiah yang berupa tinjauan/ulasan/ gagasan ilmiah. Permasalahan mitra yang menjadi sorotan utama adalah para guru masih belum mengerti dan paham cara memasukan karya mereka di jurnal ilmiah berbasis online. Para guru di SD Tunas Harapan umumnya mengirimkan tulisan mereka di jurnal yang terbitan cetak dengan ISSN. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan dan kompetensi guru di SD Tunas Harapan untuk memasukan karya ilmiah mereka ke jurnal yang berbasis online. Tentunya diperlukan monitoring oleh pengabdian pada masa depan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian yang disampaikan kepada para guru di SD Tunas Harapan. Namun evaluasi awal oleh pengabdian menilai bahwa pemahaman guru mengenai metode memasukan karya ilmiah di jurnal berbasis online telah diserap dengan baik oleh para guru.

Katakunci: KTI, OJS, Guru, Jurnal

Abstract

Scientific writing has a strategic role in the development of the teaching profession. In brief, scientific papers can be defined as a written report on the (result) of a scientific activity. Scientific papers can be divided into two groups: (a) scientific papers which are reports of research results, and (b) scientific papers in the form of scientific reviews / reviews. The problem of partners in the main focus is that teachers still do not understand and understand how to enter their work in online scientific journals. Teachers at SD Tunas Harapan generally send their tulisan in printed journals with ISSN. The results obtained from this activity are the increased ability and competence of teachers in SD Tunas Harapan to include their scientific work into online-based journals. Of course monitoring is required by the devotees in the future to measure the success of the devotional activities delivered to teachers at SD Tunas Harapan. However, preliminary evaluation by devotees assessed that teachers' understanding of the method of incorporating scientific work in online-based journals has been well absorbed by teachers.

Keywords: KTI, OJS, Guru, Journal

1. PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru. Sebagaimana diketahui bahwa karya pengembangan profesi merupakan salah satu butir penting bagi guru dalam meraih kenaikan pangkat terutama IVb ke atas, sesuai Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, Nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan. Disamping itu, selaras dengan kebijakan sertifikasi guru karya pengembangan profesi juga merupakan salahsatu butir penting penentu keberhasilan guru dalam meraih sertifikat.

Secara singkat karya tulis ilmiah dapat didefinisikan sebagai laporan tertulis tentang (hasil) suatu kegiatan ilmiah. Definisi yang lebih kompleks dapat dikemukakan bahwa karya tulis ilmiah merupakan suatu tulisan yang membahas suatu masalah berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium, ataupun kajian pustaka yang didasarkan pada pemikiran (metode) ilmiah yang logis dan empiris.

Pada prinsipnya penyusunan artikel ilmiah yang akan disajikan dalam jurnal ilmiah relatif sama dengan makalah ilmiah yang akan disajikan dalam forum seminar. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah "karakteristik" jurnal yang akan dituju. Hal ini penting agar naskah yang telah disusun tidak salah alamat. Dilihat dari bidangnya dapat dijumpai jurnal-jurnal bidang agama, ekonomi, hukum, keolahragaan, kependidikan, kesehatan, IPA/Sains, Pertanian, Psikologi, Sastra dan Filsafat, Seni, Sosial dan Humaniora, serta Teknik dan Rekayasa. Jurnal kependidikanpun tidak dapat disamakan semua. Terdapat

jurnal kependidikan yang berkonsentrasi pada aspek pembelajaran semata, evaluasi, penelitian, manajemen, bidang studi (teknik mesin, sejarah, bahasa inggris) dan sebagainya. Terdapat pula jurnal yang khusus menyajikan hasil-hasil penelitian semata, tetapi ada pula jurnal yang mawadahi hasil-hasil pernelitian maupun pemikiran-pemikiran konseptual.

Sedangkan dilihat dari derajat akreditasinya jurnal ilmiah dapat dikategorikan menjadi jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal ilmiah tidak terakreditasi. Hal yang tidak boleh dilupakan adalahpenyesuaian tulisan terhadap "gaya selingkung" dari jurnal yang dituju. Dalam hal ini biasanya di bagian akhir jurnal selalu dicantumkan ketentuan bagi pengirim naskah ataupun petunjuk bagi calon penulis. Petunjuk bagi penulis tersebut merupakan panduan dalam mengajukan tulisan. Oleh karenanya sangat penting bagi calon penulis untuk membaca jurnal terbitan terdahulu sebagai gambaran dalam menulis artikel ilmiah. Setelah artikel dikirim biasanya dalambeberapa waktu penulis akan mendapatkan kembali naskahnya dengan koreksi dari dewan redaksi.

2. METODE ELAKSANAAN

Pelaksanaankegiatan telahdilaksana kan dengan memberikan metode diskusi, panduan dan asistensi kepada mitra kegiatan yakni para guru di SD Tunas Harapan Desa Patumbak Kampung, Ke. Patumbak, Kab. Deli Serdang. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu ruang kelas di sekolah dalam suasana kondusif dan kekeluargaan. Situasi ini berpengaruh penting pada keberhasilan kegiatan penguatan kompetensi guru tentang memasukan tulisan di jurnal berbasis online. Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan di rangkum sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat (LP2M) UMN Al Washliyah selakupenggagas kegiatan dan penyantun dana kegiatan. LP2M UMN Al Washliyah memberikan bantuan dengan memberikan fasilitas baik materil dan non materiltermasuk kegiatan administratif yang menunjang kelancaran pengabdian di SD Tunas Harapan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2016 di ruang kelas SD Tunas Harapan, yang dihadiri sebanyak 10 guru termasuk Kepala Sekolah SD Tunas Harapan. Kegiatan ini diisi dengan metode diskusi interaktif, pengenalan, memandulangsung antara pengabdi dengan mitra kegiatan. Para guru banyak memberikan pertanyaan dan konfirmasi kepada pengabdi terutama permasalahan ketika memasukan tulilsan di jurnal online.

3. Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan oleh pengabdi menilai bahwa tingkat keberhasilan program pengabdian ini dapat dinilai berhasil. Parameter yang digunakan adalah respon positif dari peserta atas materikegiatan yang dilihat dari aktivitas tanya jawab. Para guru akhirnya mempunyai kemampuan mandiri memasukan tulilsan ke jurnal berbasis online.

3. HASIL

Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan dan kompetensi guru di SD Tunas Harapan untuk memasukan karya ilmiah mereka ke jurnal yang berbasis online. Tentunya diperlukan monitoring oleh pengabdi pada masa depan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian yang disampaikan

kepada para guru di SD Tunas Harapan. Namun evaluasi awal oleh pengabdi menilai bahwa pemahaman guru mengenai metode memasukan karya ilmiah di jurnal berbasis online telah diserap dengan baik oleh para guru.

Indikasinya adalah para guru mengaku bertambah pengetahuan tentang kelebihan jurnal berbasis online dan cara memasukan karya ilmiah mereka ke jurnal online, para guru juga cukup antusias dengan memberikan berbagai pertanyaan lewat diskusi dengan pengabdi.

4. KESIMPULAN

1. Ada beberapa kesimpulan yang dapat pengabdi uraikan pada bagian ini, adapun sebagai berikut:
2. Para guru umumnya cukup mahir memasukan tulisan atau karya ilmiah mereka di jurnal online dengan dipandu oleh materi yang diberikan oleh tim pengabdi;

Tingkat antusiasme guru pada kegiatan pengabdian cukup baik, ditandai dengan aktivitas tanya jawab oleh guru kepada pengabdi. Para guru juga menyampaikan keluh kesah tentang mempublikasikan karya ilmiah mereka selama menjadi guru di SD Tunas Harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Wagiran, Pengembangan Profesi Guru Melalui Karya Tulis Ilmiah

https://www.researchgate.net/publication/268371339_PEMANFAATAN_BLOG_JURNAL_ONLINE_DALAM_PEMBELAJARAN_MENULIS.DiaksespadaDesember2016